



Peningkatan Kreatifitas Ibu-Ibu PKK Desa Bener Melalui Pelatihan Produk Ecoprint Teknik Pounding

Wanodya Kusumastuti^{1*}, Kuni Saffana², Agam Ramadi³, Dwi Eri Yuni Hatuti⁴

Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, Indonesia

*email: wanodyakusumastuti@umpwr.ac.id

Submitted: 07-12-2023

Revised: 05-01-2024

Accepted: 15-01-2024

ABSTRAK

Peningkatan kreativitas masyarakat desa dapat dilakukan dengan beragam cara, salah satunya yaitu mengeksplorasi sumber daya alam desa menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis. Profil Desa Bener, Kec. Bener, Kab. Purworejo yang memiliki potensi alam tanaman atau tumbuhan yang dapat dimanfaatkan menjadi barang atau produk. Masyarakat desa belum banyak mendayagunakan tanaman atau tumbuhan untuk dimanfaatkan dengan optimal. Hal ini karena terbatasnya pengetahuan yang dimiliki masyarakat terkait teknik pengolahan tanaman atau tumbuhan bernilai ekonomis sehingga dapat meningkatkan sumber perekonomian masyarakat desa. Oleh karena itu, perlu adanya program pelatihan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat untuk dapat mengolah sumber daya alam yang ada di desa. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat desa mengenai pengolahan produk *ecoprint* dengan teknik *pounding* dan menggunakan bahan dasar tanaman yang banyak tumbuh di desa. Pelatihan ini diawali dengan memberikan informasi terkait produk *ecoprint*, proses pembuatan dan pemasarannya. Selanjutnya, memberikan pelatihan pembuatan produk *ecoprint* berupa kain batik dengan menggunakan beberapa jenis tanaman seperti tanaman jarak, kelor, jati. Program pelatihan diberikan kepada ibu-ibu PKK dengan harapan PKK sebagai wadah pemberdayaan perempuan memiliki program kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas anggotanya sehingga dapat menambah sumber pendapatan keluarga. Peserta pelatihan mempraktekkan cara membuat produk tersebut dan mengoptimalkan media sosial (*whatsapp*, *IG* dan *facebook*) untuk memasarkan produknya. Pelatihan ini menambah pengetahuan dan ketrampilan masyarakat, khususnya kelompok PKK untuk mengembangkan produk *ecoprint* dengan beragam model sehingga dapat menarik minat konsumen. Peserta pelatihan di motivasi untuk meningkatkan kreativitasnya dalam membuat produk atau barang yang menarik untuk dipasarkan.

Kata Kunci: *Pelatihan; Produk Ecoprint; Teknik Pounding; Produk berkualitas; Perekonomian Masyarakat*

ABSTRACT

*Increasing the creativity of village communities can be done in various ways, one of which is exploring the village's natural resources into products that have economic value. Profile of Bener Village, Bener Sub-District, Purworejo Regency which has the natural potential of plants or plants that can be utilized into goods or products. The village community has not utilized many plants or herbs to optimal use. This is because the community has limited knowledge regarding techniques for processing economically valuable crops or plants so that it can increase the economic resources of village communities. Therefore, there is a need for a training program to provide knowledge and skills to the community to be able to process the natural resources in the village. This service aims to provide training to village communities regarding processing *ecoprint* products using *pounding* techniques and*

using basic plant materials that grow widely in the village. This training begins by providing information regarding ecoprint products, the manufacturing process and marketing. Furthermore, providing training in making ecoprint products in the form of batik cloth using several types of plants such as jatropha, moringa, teak. The training program was given to PKK mothers with the hope that the PKK, as a forum for women's empowerment, has activity programs that can increase the creativity of its members so that they can increase the family's source of income. Training participants practice how to make these products and optimize social media (WhatsApp, IG and Facebook) to market their products. This training increases the knowledge and skills of the community, especially the PKK group, to develop ecoprint products with various models so that they can attract consumer interest. Training participants are motivated to increase their creativity in making attractive products or goods to be marketed.

Keywords: Training; Ecoprint Products; Pounding Technique; Quality Products; Community Economy

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah, terutama tumbuh-tumbuhan yang dapat menjadi produk bernilai seni tinggi. Iklim tropis di Indonesia, membuat tumbuhan dan pohon dapat menghasilkan bahan mentah berupa daun dan kayu yang jika diolah dengan inovasi dan kreatifitas akan menambah nilai ekonomis suatu produk. Nilai ekonomi dari suatu produk di era kreatif ini, ditentukan oleh pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang semakin maju (Nurhayati et al., 2022). Saat ini, Pemerintah terus mendorong kegiatan masyarakat agar terwujud ekonomi kreatif sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif. Undang-Undang ini bertujuan untuk mengoptimalkan kreativitas sumber daya manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan dan atau teknologi. Salah satu program ekonomi kreatif yang berkembang saat ini yaitu ecoprint.

Pada dasarnya ecoprint telah dikenal sejak dulu, namun ecoprint mengalami peningkatan pesat saat ini karena dianggap memiliki nilai ekonomis dan mudah dalam pembuatannya. Selain itu, kain yang dihasilkan dari teknik ecoprint memiliki tampilan yang lebih menarik dan bernilai tinggi karena prosesnya yang dibuat dengan tangan (Irmayanti et al., 2020). Sesuai dengan namanya, eco berasal dari kata ekosistem (alam) dan print yang artinya mencetak. Saat ini, ecoprint menjadi salah satu peluang usaha yang banyak berkembang di masyarakat karena memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Peluang usaha ecoprint saat ini juga mulai dikembangkan di Desa Bener.

Desa Bener, merupakan salah satu desa di Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Desa Bener memiliki beragam potensi yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan. Potensi tersebut berasal dari bidang pendidikan, rekreasi, ekonomi maupun pertanian. Bidang pertanian merupakan bidang yang memiliki peluang tinggi untuk dimaksimalkan pemanfaatannya. Hal ini karena masyarakat Desa Bener sebagian besar bekerja sebagai petani (51,65%), sehingga sebagian besar masyarakat desa bergantung dari hasil pertanian. Desa Bener memiliki cukup banyak ragam jenis tanaman, antara lain padi, pohon jati, bambu, sayur mayur seperti kenikir, kacang panjang, jagung, tanaman kelor serta tanaman hias lainnya. Namun, selama ini, tanaman-tanaman tersebut belum dimanfaatkan dengan optimal.

Beberapa tanaman hanya dijadikan sebagai tanaman hias, peneduh jalan dan tanaman pagar. Berdasarkan kondisi tersebut, maka tim pengabdian mengadakan pelatihan ecoprint. Tujuan kegiatan pelatihan ecoprint ini adalah untuk membantu masyarakat dalam memaksimalkan pemanfaatan tanaman di sekitar desa, meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Bener akan pentingnya berwirausaha serta memberikan bekal masyarakat untuk membuka peluang usaha baru dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di lingkungan sekitar.

Tantangan pemerintah desa dan masyarakat khususnya Desa Bener dalam menghadapi pembangunan berkelanjutan adalah mencari solusi agar tercapai pembangunan berkelanjutan dalam bidang sosial maupun ekonomi. Hubungan yang dinamis antara manusia dan lingkungannya, dapat dilihat dari bagaimana cara manusia hidup berdampingan dengan semua komponen di sekitarnya (Hapsari et al., 2023). Hal ini dapat dibuktikan melalui kemampuan yang dimiliki setiap individu dalam berperilaku, baik dalam kehidupan kesehariannya dengan menggunakan pemahaman terhadap kondisi lingkungan (literasi lingkungan atau *environmental literacy*). Oleh karena itu, perlu dilaksanakan pelatihan untuk masyarakat Desa Bener agar mereka dapat mengerti langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan lingkungan sekitar dalam upaya pembangunan berkelanjutan. Pelatihan merupakan sebuah program kegiatan yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan keterampilan serta pengetahuan seseorang yang dilakukan dengan cara komunikasi edukatif (Hapsari et al., 2023).

Pelatihan *ecoprint* dengan teknik *pounding* ini menjadi merupakan salah satu program yang digagas karena sesuai dengan potensi alam Desa Bener. Selain itu, cara pembuatan *ecoprint* yang praktis dan mudah untuk dipelajari dan dipraktikkan, serta produk *ecoprint* memiliki nilai jual yang tinggi serta banyak diminati khalayak umum karena otentik serta memiliki nilai keindahan (Lubis et al., 2023). Penggunaan bahan alami pada proses *ecoprint* yang diterapkan di kain dapat dijadikan trend gaya hidup ramah lingkungan. *Ecoprint* memiliki pola indah dan beragam karena pencetakan pola produk menggunakan tumbuhan, seperti daun, batang dan bunga yang dapat dimanfaatkan tanpa merusak alam (Purwanti et al., 2023).

Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menghasilkan motif *ecoprint* antara lain teknik pukul (*pounding*), rebus (*boiling*) dan kukus (*steam*). Untuk teknik *pounding*, daun yang telah dikumpulkan dipukul-pukul di atas lembaran kain putih, daun itu akan mengeluarkan warna alami. Sedangkan teknik *steaming* (kukus) dengan cara mengukus kain di dalam panci. Teknik ini membutuhkan pemanasan misalnya dengan perebusan atau pengukusan. Pengukuran dilakukan untuk mengeluarkan zat warna yang terkandung dalam daun (Putra et al., 2022). Program pelatihan *ecoprinting* ini sejalan dengan program pemberdayaan masyarakat ibu-ibu PKK Desa Bener. Kelompok PKK ini memiliki misi agar dapat memberdayakan ibu rumah tangga serta meningkatkan akses kelompok perempuan terhadap informasi, teknologi tepat guna dan berbagai sumber pembiayaan serta mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender. Sasaran utama program pemberdayaan perempuan adalah ibu rumah tangga dari

keluarga ekonomi menengah ke bawah. Melalui program ini, perempuan menjadi tonggak pengentasan kemiskinan khususnya bagi keluarganya.

METODE PELAKSANAAN

Program pelatihan kelas kreasi ini dilaksanakan selama 1 bulan (4x pertemuan), yaitu saat mahasiswa KKN melaksanakan program kerja di Ds. Bener. Program ini dilaksanakan setiap hari Sabtu dengan durasi 60 menit tiap pertemuan. Kegiatan pelatihan ini bertempat di ruang serba guna desa Bener Kec. Bener, Kab. Purworejo. Peserta yang mengikuti pelatihan ini berjumlah 24 (dua puluh empat) orang ibu-ibu PKK. Sebelum melaksanakan kegiatan, mahasiswa memberikan undangan pelatihan kepada ibu-ibu peserta PKK, setelah itu mahasiswa mempersiapkan tempat, alat dan bahan dan juga materi terkait pengolahan *produk ecoprint* dengan Teknik *pounding*.

Adapun metode pelaksanaan kelas kreasi dalam upaya pemanfaatan barang bekas dari bahan baku plastik ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu:

a. Sosialisasi program

Sosialisasi program dilaksanakan setelah tahap persiapan selesai yaitu dengan melakukan pertemuan dengan calon peserta (ibu-ibu PKK) yang mengikuti kelas kreasi ini dan mensosialisasikan tentang program yang akan dilaksanakan.

b. Penyampaian materi

Pada tahap ini, mahasiswa KKN memberikan pelatihan secara langsung kepada peserta. Pada kegiatan ini mahasiswa memberikan teori tentang wirausaha sosial dan pembuatan produk *ecoprint* dengan teknik *pounding* kepada audiens. Materi disampaikan dengan menggunakan media *power point*.

c. Kelas kreasi

Kelas kreasi merupakan kelas praktik pembuatan bahan berkualitas dari bahan dasar tanaman yang banyak tumbuh di desa Bener. Selain itu, juga menyiapkan alat dan bahan pendukung. Narasumber dalam kegiatan ini yaitu Munharis Suryo Hindriyo, yang juga ditemani oleh mahasiswa KKN mempraktikkan langsung proses pembuatan produk *ecoprint* dengan teknik *pounding* ini. Pada tahap kelas kreasi ini, seluruh *audience* dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok diberikan alat dan bahan untuk proses pembuatan produk yang nantinya setiap kelompok akan diajarkan cara dan proses pembuatan produk *ecoprint* dengan beragam model dan motifnya.

d. Pemanfaatan hasil kerajinan tangan

Hasil kerajinan tangan dari kelas kreasi dipasarkan melalui media sosial *Whatsapp*, *Instagram* dan *Facebook*. Media sosial *Whatsapps* (WA) menjadi pilihan dalam memasarkan produk karena WA lebih familiar dan biasa digunakan oleh ibu-ibu PKK. Program pelatihan pembuatan produk *ecoprint* ini, menambah pengetahuan terkait pengolahan sumber daya alam di desa menjadi barang berkualitas dan bernilai jual sehingga dapat membantu dan meningkatkan perekonomian keluarga.

e. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah semua tahapan terlaksana yaitu dengan meminta masukan dan *sharing* hasil kepada peserta program pelatihan di kelas kreasi yang sudah diikuti.

f. Penyusunan laporan

Merupakan tahap akhir dari program yaitu penyusunan laporan akhir sebagai bentuk pertanggung jawaban dari program yang sudah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan 1 (sosialisasi wirausaha dan pemanfaatan sumber daya alam)

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di ruang serba guna Desa Bener yang menyediakan berbagai peralatan lengkap, yang dapat dimanfaatkan secara optimal. Narasumber memaparkan terkait materi pengembangan usaha desa dengan memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki desa. Adanya ketersediaan sumber daya alam dan mudahnya akses bahan serta peralatan untuk membuat produk *ecoprint* ini, diharapkan dapat memicu semangat para peserta pelatihan untuk mengembangkan kreativitas. Program pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat dan kreativitas merupakan serangkaian hal yang menjadi basis pelaksanaan program ini. Pemanfaatan kembali secara langsung misalnya dengan membuat produk baru yang berbahan tanaman khas di Desa Bener. Berikut **Gambar 1.** sosialisasi pembuatan produk *ecoprint* dengan teknik *pounding*.



Gambar 1. Sosialisasi Pembuatan Produk *Ecoprint* dengan Teknik *Pounding*

Hasil dari kegiatan sosialisasi ini yaitu ibu-ibu PKK mendapat pengetahuan dari narasumber terkait pemanfaatan sumber daya alam seperti tanaman yang dapat dimanfaatkan menjadi produk menarik, berkualitas dengan nilai ekonomis. Kegiatan ini menjadi salah satu upaya pemberdayaan masyarakat karena dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa sehingga menjadi salah satu program pengentasan kemiskinan di desa.

2. Kegiatan 2 (Pelatihan pembuatan produk *ecoprint* dengan teknik *pounding*)

Pada sesi pendampingan dan pelatihan pembuatan produk *ecoprint* berupa kain batik ini mempersiapkan alat dan bahannya antara lain: kain putih polos, plastik, palu, beberapa jenis daun (pepaya, jarak, kelor, jati), tawas, sendok, ember. Adapun langkah-langkah pembuatannya yaitu:

- Bentangkan kain di atas meja/lantai
- Tempelkan daun-daun yang akan menjadi motif pada kain
- Pukul perlahan dengan palu hingga warna daun menempel pada kain
- Angkat perlahan daun tersebut
- Jemur kain hingga kering
- Masukkan beberapa sendok tawas ke dalam ember dan rendam kain dalam air campuran tawas
- Jemur kembali hingga kering

Dalam kegiatan pelatihan ini ibu-ibu PKK melihat terlebih dahulu proses pembuatannya, tim pengabdian melakukan pelatihan dengan demonstrasi dan diikuti oleh peserta pelatihan yang terdiri dari 24 (dua puluh empat) orang dan setiap kelompok terdiri dari 4 (empat) orang anggota untuk mempraktekkan pembuatan batik *ecoprint* ini. Arahan dari fasilitator (tim pengabdian) dan tanya jawab antar peserta dan fasilitator berlangsung selama sesi pelatihan. Fasilitator menjelaskan langkah-langkah pembuatan produk *ecoprint* dengan beragam model, untuk pelatihan ini ibu-ibu PKK dilatih membuat batik. Untuk pengembangan produk *ecoprint* ibu-ibu PKK dapat membuat tas sprei atau model yang lain. Pelatihan berlangsung dari pukul 09.00-12.00 WIB. Pelatihan ini dilanjutkan minggu depan untuk memberikan pelatihan pemasaran.

Setelah tim pengabdian memberikan tugas kepada ibu-ibu untuk mempraktekkan pembuatan produk *ecoprint* dengan teknik *pounding*, maka pada pertemuan minggu berikutnya, fasilitator melatih ibu-ibu untuk memasarkan barang hasil kreasinya kepada konsumen. Tujuan pembuatan barang kreasi yaitu untuk menambah penghasilan ibu-ibu PKK, serta meningkatkan perekonomian keluarga. Selain itu menambah kas PKK melalui bidang usaha. Oleh karena itu, perlu adanya pemasaran produk yang menarik. Pada tahap pelatihan pemasaran ini, barang di jual secara langsung yaitu dengan dititipkan di kantor kelurahan maupun dijual kepada konsumen yang berminat. Selain itu, pemasaran juga dilakukan melalui WA, IG dan FB. Pemilihan media sosial tersebut dilakukan dengan pertimbangan, ibu-ibu PKK menggunakan media sosial tersebut dan dapat diakses untuk promosi produk *ecoprint*. Berikut **Gambar 2.** dokumentasi kegiatan pelatihan dan hasil produknya.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Produk Ecoprint dengan Teknik Pounding

KESIMPULAN

Pelatihan kreasi yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam yaitu tanaman yang banyak tumbuh di desa sehingga dapat menghasilkan produk bernilai ekonomis, memberikan pengalaman dan menambah pengetahuan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Melalui pembuatan produk dengan kreasi yang tinggi dapat menambah pendapatan atau meningkatkan perekonomian keluarga. Kegiatan pembuatan produk *ecoprint* ini dapat dikelola lebih lanjut oleh ibu-ibu PKK sebagai salah satu kegiatan usaha. Produk *ecoprint* sudah dikenal luas dan dapat dikembangkan lagi dengan beragam model sehingga produk yang dipasarkan akan lebih beragam

DAFTAR PUSTAKA

- Hapsari, R. U., Maulidiyah, N. M., & ... (2023). Pelatihan Ecoprint Sebagai Peluang Usaha Warga Desa Tegalsari, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo. *BERNAS: Jurnal ...*, 4(2), 1014–1021.
- Irmayanti, Suryani, H., & Megavitry, R. (2020). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pembuatan Ecoprint Pada Peserta Kursus Menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri Kota Makassar. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 43–50.
- Nurhayati, L., Rafael, I., Novianti, N., & Jeremy, J. (2022). Pelatihan Ecoprint pada Media Kain Mendorong Ekonomi Kreatif di Lingkungan Paroki Sakramen Maha Kudus Surabaya. *Jurnal Adimas*, 6(1), 43–52.
- Purwanti, R., Prahesti, S. I., Pandansari, P., Fauzi, I., Waluyo, U. N., Artikel, I., Daya, S., Timur, K. U., & Beji, K. (2023). *Pemanfaatan teknik ecopounding sebagai peluang wirausaha di pkk kelurahan beji kecamatan ungaran timur*. 1, 154–160.
- Putra, D., Irawati, A., & Swissia, P. (2022). Pkm Pelatihan Pembuatan Ecoprint Untuk Ibu-Ibu Pkk Berdampak Covid-19 Di Komplek Bcl Hajimena Lampung Selatan. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 11–20. <https://doi.org/10.30605/atjpm.v4i1.1917>

Silvi Puspa Widya Lubis, Sri Fitri, Putri Dini Meutia, R. M., & Meri Yulizar, Jalilah Azizah Lubis, Zamzami, A. U. (2023). PELATIHAN ECO-PRINT TEKNIK POUNDING PADA. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6, No. 11. <https://doi.org/DOI: 10.31604/jpm.v6i11.4191-4197>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
